

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung

Maisarah Rezeki*, Eko Surbiantoro, Alhamuddin

Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*maisarahrzk3@gmail.com, ekosurbiantoro14@gmail.com, Alhamuddin@gmail.com

Abstract. School environment and learning motivation are factors that affect student achievement. A good school environment and strong learning motivation will help students achieve learning achievements as expected. This is in accordance with the results of interviews with several students who stated that PAI subjects are easy subjects, so students who think that it is easy do not have strong motivation in learning PAI subjects which will then have an impact on student achievement. Based on this phenomenon, the problems in this study are formulated as follows: (1) How is the influence of the school environment on PAI learning achievement for students in class XI IPS in SMA Pasundan 2 Bandung? (2) How is the influence of learning motivation on PAI learning achievement for students of class XI IPS at SMA Pasundan 2 Bandung? (3) How is the influence of the school environment and learning motivation together on PAI learning achievement for students of class XI IPS at SMA Pasundan 2 Bandung?. Researchers used the method of correlation analysis techniques using a quantitative approach. The population selected in this study were students of class XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung, amounting to 106 students. With the sampling technique that is Random Sampling obtained the number of research samples as many as 36 students. Data collection techniques used in this research are questionnaires, observation, and documentation. The data analysis technique used in this study is the classical assumption test and hypothesis testing. The results of this study are: there is a positive and significant effect of the school environment and learning motivation together on the PAI learning achievement of class XI IPS students at SMA Pasundan 2 Bandung in the 2021/2022 academic year as indicated by the $F_{count} 66,485 > F_{table} 3,285$ and the significance value $0,000 < 0,05$.

Keywords: *PAI Learning Achievement, School Environment, Learning Motivation.*

Abstrak. Lingkungan sekolah dan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan sekolah yang baik dan motivasi belajar yang kuat akan membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar seperti yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa siswa yang menyatakan bahwa mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang mudah, sehingga siswa yang menganggap mudah tersebut kurang memiliki motivasi yang kuat dalam belajar mata pelajaran PAI yang kemudian akan berdampak kepada prestasi belajar siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung? (2) Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung? (3) Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung?. Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 106 siswa. Dengan teknik pengambilan sampel yaitu Random Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini adalah: terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 66,485 > F_{tabel} 3,285$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar PAI, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar.*

A. Pendahuluan

Manusia memiliki sejumlah kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pengalaman. Pengalaman itu terjadi karena interaksi manusia dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial manusia secara efisien dan efektif itulah yang disebut dengan pendidikan. Menurut UU sisdiknas, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang telah dicapai anak didik dalam menerima dan memahami serta menerapkan materi Pendidikan Agama Islam yang diberikan oleh guru atau orang tua. Penerapan tersebut meliputi penerapan nilai ibadah, nilai humanisme, keselamatan (kemaslahatan), nilai patriotisme, nilai semangat dalam pengembangan diri maupun masyarakat, dan nilai-nilai kehidupan sehari-hari secara konsisten. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang baik menjadi harapan bagi setiap siswa, khususnya siswa SMA Pasundan 2 Bandung. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam apabila dikaitkan dengan belajar merupakan suatu rangkaian tujuan akhir dari belajar Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam bergantung pada proses belajar itu sendiri. Bila proses belajar baik, maka hasil yang dicapai prestasi belajarnya baik, tetapi bila proses belajarnya buruk dengan sendirinya prestasi belajarnya kurang baik. Untuk itu, dalam proses belajar diperlukan perhatian khusus, baik dari siswa, alat, metode, media pembelajaran, serta profesionalisme pendidik (guru). Prestasi belajar PAI yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari siswa (internal) maupun yang berasal dari luar siswa (eksternal). Adapun faktor internal di antaranya adalah (1) keadaan jasmaniah (aspek fisiologis) seperti keadaan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga menurunkan prestasi belajarnya (2) keadaan rohaniah siswa (aspek psikologis), banyak faktor dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas prestasi pembelajaran siswa, di antara faktor rohaniah yang mempengaruhi prestasi belajar anak yaitu tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat dan minat, serta motivasi siswa. Kemudian faktor eksternal di antaranya adalah (1) faktor sosial, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, keadaan guru, dan teman-teman belajar (2) faktor non sosial, seperti gedung sekolah dan letaknya, kondisi dan jarak jalan ke sekolah, media pembelajaran dan waktu belajar yang digunakan.

Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar PAI. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana anak berada dalam lingkungan situasi belajar, dan lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap tumbuh kembang kepribadian anak. Suasana lingkungan sekolah yang bagus sangat mendukung tumbuh kembang kepribadian yang bagus bagi siswa dan suasana belajar yang nyaman dapat membentuk kedisiplinan belajar.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi prestasi belajar PAI adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Perannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energy untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar menjadi dorongan untuk menggerakkan siswa agar lebih giat belajar sehingga tercapai prestasi belajar PAI seperti yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara salah satu siswa kelas XI IPS 1 dan 2 yang menyatakan bahwa mata pelajaran PAI adalah mata pelajaran yang mudah, sehingga siswa yang menganggap mudah tersebut kurang memiliki motivasi yang kuat dalam mata pelajaran PAI yang kemudian akan berdampak kepada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022

- Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar PAI siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022

B. Metodologi Penelitian

Peneliti menggunakan metode teknik analisis korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 116 siswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Random Sampling* diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMA Pasundan 2 Bandung berlokasi di Jl. Cihampelaas No.167, Cipaganti, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131. SMA Pasundan 2 Bandung terdiri dari 2 jurusan, yaitu Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jumlah keseluruhan ruang kelas yang dimiliki adalah 19 ruang, terdiri dari kelas X (7 kelas, 4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS), kelas XI (7 kelas, 4 kelas MIPA dan 3 kelas IPS), serta kelas XII (5 kelas, 3 kelas MIPA dan 2 kelas IPS). SMA Pasundan 2 Bandung juga memiliki ruang-ruang lain seperti laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, mushola, dan lain sebagainya.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero Order	Partial	Part
Constant	1.893	3.942		20.773	.530			
X1	.724	.114	.322	3.503	.005	.680	.253	.250
X2	.888	.179	.347	6.623	.000	.822	.690	.270

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel dari SPSS di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dari hasil persamaan di atas maka dapat digunakan untuk menerangkan seberapa besar variabel-variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat. Untuk lebih jelas mengenai persamaan di atas, berikut interpretasinya:

- Pada persamaan di atas diketahui nilai konstanta sebesar 1,893 menyatakan bahwa ketika variabel lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai 0 (nol), maka nilai variabel prestasi belajar PAI (Y) adalah sebesar 1,893.
- Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan sekolah (X_1) adalah sebesar 0,724. Maka dapat diartikan setiap kenaikan sebesar 1 poin dari variabel prestasi belajar PAI (Y) akan menandakan nilai prestasi belajar (Y) 0,724.
- Nilai koefisien regresi pada variabel motivasi belajar (X_2) adalah sebesar 0,888. Maka dapat diartikan setiap kenaikan sebesar 1 poin dari variabel motivasi belajar (X_2) akan menandakan nilai prestasi belajar PAI (Y) sebesar 0,888.

Suatu penelitian dapat dikatakan ketika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruhnya (signifikansi) dapat dilihat nilai signifikan kemudian membandingkan dengan α yang telah ditentukan. Pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 5\%$. Kemudian untuk mengetahui nilai t_{tabel} dapat dilakukan dengan menggunakan rumus $T_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$

Keterangan:

$\alpha = 0,05$ (standard signifikan)

T : Distribusi Tabel T

n : Jumlah Data

k : Variabel Bebas

Maka, T tabel = $t(\alpha/2 ; n - k - 1)$

= $t(0,05/2 ; 36 - 2 - 1)$

= $t(0,025 ; 33)$

= 2.03452

Sehingga dihasilkan nilai t tabel sebesar 2.03452

1. Uji bauran lingkungan sekolah (X_1) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI (Y)
Berdasarkan tabel uji parsial diperoleh nilai t statistik dan nilai signifikan dari variabel lingkungan sekolah (X_1), maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung dan t tabel pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $3,503 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).
2. Uji motivasi belajar (X_2) berpengaruh terhadap prestasi belajar PAI (Y)
Berdasarkan tabel uji parsial diperoleh nilai t statistik dan nilai signifikan dari variabel motivasi belajar (X_2), maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung dan t tabel pengaruh variabel harga (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $6,623 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

Anova					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	109.493	1	109.493	66.385	.000
Residual	56.079	33	1.649		
Total	165.572	35			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel diatas, menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 66.385. Kemudian untuk mengetahui nilai F_{tabel} dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$F_{tab} = F(\alpha ; dB1 ; dB2)$$

$$F(\alpha ; K-1 ; N-K)$$

Dimana:

α : tingkat signifikansi (0,05)

dB1: derajat pembilang, K-1 (3-1 =2)

dB2: derajat penyebut, N-K (36-3 =33)

maka $F_{tab} = F(0,05 ; 2 ; 33)$

$F_{tab} = 3,285$

Dari data yang diperoleh diatas, baik dari pengolahan data melalui bantuan aplikasi SPSS maupun dari perhitungan secara manual untuk mencaari nilai F_{tabel} , maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} 66,385 > F_{tabel} 3,285$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semua variabel bebas yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara serentak atau simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, prestasi belajar PAI (Y).

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum sebagai berikut:

Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI). Berdasarkan tabel uji parsial diperoleh nilai t statistik dan nilai signifikan dari variabel lingkungan sekolah (X_1). Maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung dan t tabel pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $3,503 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh antara variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Slameto (Karwati & Priansa, 2014: 268-269) yang menyatakan bahwa beberapa unsur yang ada di lingkungan sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu: (1) Metode Mengajar, (2) Kurikulum, (3) Relasi guru dengan siswa, (4) Relasi siswa dengan siswa, (5) Disiplin Sekolah dan (6) Fasilitas Sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Bila relasi guru dengan siswa kurang baik, maka siswa akan kurang mematuhi perintah guru dan akibatnya mereka cenderung tidak memperhatikan pelajaran. Begitupun dengan kurikulum, jika kurikulum yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan siswa, maka siswa akan sulit mengikuti pelajaran dan berdampak pada keberhasilan siswa tersebut. Hal ini mengakibatkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung. Berdasarkan tabel uji parsial diperoleh nilai t statistik dan nilai signifikan dari variabel motivasi belajar (X_2). Maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung dan t tabel pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $6,623 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka, terdapat pengaruh antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,686 yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap variabel Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Y).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori berdasarkan Sardiman A. M. (2011: 81) yang mengatakan bahwa keberhasilan dalam mencapai prestasi belajar tergantung pada motivasi belajar yang tinggi dengan ciri sebagai berikut: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah, lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya, cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini, yaitu Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui bantuan aplikasi SPSS maupun dari perhitungan secara manual untuk mencari nilai F tabel, maka dapat diketahui bahwa F hitung $66,485 > F$ tabel $3,285$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semua variabel bebas yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara serentak atau simultan berpengaruh

yang signifikan terhadap variabel terikat atau variabel prestasi belajar PAI (Y) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,724 dan harga koefisien variabel Motivasi Belajar sebesar 0,888 serta bilangan konstanta sebesar 1,893 sehingga model persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah $Y = 1,893 + 0,724 X_1 + 0,888 X_2 + 3,942$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,724 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) akan meningkat sebesar 0,724 dengan asumsi motivasi belajar tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,888 yang berarti apabila Motivasi Belajar ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) akan meningkat sebesar 0,888 dengan asumsi Lingkungan Sekolah tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori Slameto (Karwati & Priansa, 2014: 268-269) yang menyatakan unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa yaitu (1) Metode Mengajar, (2) Kurikulum, (3) Relasi guru dengan siswa, (4) Relasi siswa dengan siswa, (5) Disiplin Sekolah dan (6) Fasilitas Sekolah, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Kemudian dengan teori Sardiman (2011: 81) yang menyatakan indikator Motivasi Belajar sebagai berikut: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah, lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya, cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif, dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu), dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar merupakan faktor penting dalam pencapaian hasil belajar siswa. Lingkungan Sekolah yang baik, didukung dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pengaruh variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $3,503 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel lingkungan sekolah (X_1) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pengaruh variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y) sebesar $6,623 > 2,0345$, yang artinya H_0 ditolak. Maka terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel motivasi belajar (X_2) terhadap variabel prestasi belajar PAI (Y).
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 2 Bandung tahun ajaran 2021/2022 yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} $66,485 > F_{tabel}$ $3,285$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya semua variabel bebas, yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara serentak atau simultan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar PAI (Y).

Daftar Pustaka

- [1] A.M, S. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Andriana, A. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung. *Skripsi*, 72-80.
- [3] Arinda Firdianti, M. (2018). *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Gre Publishing.
- [4] Djamarah, D. S. (2000). *Psikologi Belajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta.
- [5] Dr. Shilply A. Octavia, M. (2020). *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* . Yogyakarta: CV Budi Utama.
- [6] Dr. Umar Tirtarahardja, D. L. (2020). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Mohamad Erihadiana, M. S. (2020). Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di kelas VIII B SMP Muhammadiyah 5 Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 28-34.
- [8] Prof. Dr. Suliyanto, S. M. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. *eprints.peradaban.ac.id*, 20-33.
- [9] Shunck, D. H. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: PT Indeks.
- [10] Suliswoto Kusdiyanti, L. H. (2011). Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung. *Academia.edu*, 35-48.
- [11] Widayat Al Huda, S. (2015). Teori-teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, 32-45.
- [12] Poernomo, Auliya Hamidah Haris. & Rahminawati, Nan. (2022). Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 19-26